

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN *CORPORATE*
GOVERNANCE TERHADAP *INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE***



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA**

AKUNTANSI

Oleh:

Erlangga Gilang Amartha Guntur

20108040112

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2024

PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE*



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA**

AKUNTANSI

Oleh:

Erlangga Gilang Amartha Guntur

20108040112

Dosen Pembimbing Skripsi:

Dr. Prasojo, S.E., M.Si.

NIP 19870322 201503 1 004

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2024



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1267/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ERLANGGA GILANG AMARTHA
Nomor Induk Mahasiswa : 20108040112
Telah diujikan pada : Senin, 22 Juli 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Prasajo, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66c9fe4daad19



Penguji I
Yayu Putri Senjani, SE., M.Sc., ACPA.,
CATr.
SIGNED

Valid ID: 66c80a138ca77



Penguji II
Galuh Tri Pambekti, S.E.I., M.E.K
SIGNED

Valid ID: 66c7b4386dd3



Yogyakarta, 22 Juli 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66cc296736e44

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Erlangga Gilang Amartha G
Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di – Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Erlangga Gilang Amartha G
NIM : 20108040112
Judul Skripsi : **“Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan *Corporate Governance* terhadap *Intellectual Capital Disclosure*”**

Sudah dapat diajukan kembali ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata sat dalam ilmu ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamulaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 27 Juni 2024

Pembimbing



Dr. Prasojo, S.E., M.Si

1987703222015031004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erlangga Gilang Amartha G

NIM : 20108040112

Jurusan/Program Studi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance terhadap Intellectual Capital Disclosure”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang telah dirujuk dan penyusun ambil sebagai acuan. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 27 Juni 2024

Penulis,



Erlangga Gilang Amartha G
NIM.20108040112

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Erlangga Gilang Amartha G

NIM : 20108040112

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty fee right*) atas karya ilmiah saya berjudul:

“Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan *Corporate Governance* terhadap *Intellectual Capital Disclosure*”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 27 Juni 2024



Erlangga Gilang Amartha G

HALAMAN MOTTO

“Only you can change your life, nobody else do it for you”

Orang lain tidak akan paham tentang struggle dan masa-masa sulit kita, yang mereka ingin tau hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya.

“Cukup Allah (Menjadi penolong) bagi kami dan Dia sebaik-baik pelindung”

(Q.S Ali ‘Imran : 173)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya Bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah, 94:5-6)

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat untuk orang lain.”

(HR Ath-Thabari)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT dan sanjungan kepada Nabi Muhammad SAW, saya haturkan atas selesainya skripsi ini. Karya ini saya persembahkan dengan penuh rasa hormat kepada:

Orang Tua

Dengan rasa syukur, saya persembahkan karya ini kepada Ibu Marlina Sapiala dan Bapak CH. Anang Widodo tercinta. Terima kasih atas kasih sayang, dukungan, dan ridho yang tiada henti. Semoga karya ini menjadi wujud bakti dan langkah awal saya membahagiakan serta mengangkat derajat kalian. Meski kini berjalan sendiri, bekal cinta dan didikan kalianlah kekuatan saya. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kesehatan dan kemudahan bagi Ibu dan Bapak. Aamiin ya rabbal alamin.

Keluarga

Kepada Kakak saya Anggraeni Mayang Chusuma Putri dan keluarga besar tercinta, terima kasih yang tak terhingga atas semua doa, dukungan, dan pengorbanan luar biasa yang telah kalian berikan selama ini. Baik secara moral maupun material, kalian selalu menjadi sumber kekuatan bagi saya. Semoga kelulusan ini bukan hanya menjadi kebanggaan saya, tetapi juga kebahagiaan bagi kalian semua.

Almamater

Dengan penuh rasa syukur dan terima kasih yang mendalam, saya persembahkan skripsi ini kepada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah menjadi wadah bagi saya untuk mendapatkan banyak pengalaman berharga, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.

PEDOMAN LITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`Ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	W
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

مَتَعَّالَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
مَتَعَّالَةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutah

Semua *ta' marbutah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada ditengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
----------	---------	---------------

عَلَّة	Ditulis	'illah
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	Ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	Ditulis	I
-----ُ-----	Dammah	Ditulis	U

فَـ	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
زُكِرَ	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + Alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. Fathah + ya' mati	Ditulis	A
تَنَسَّى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كَرِيم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. Dammah + wawu mati	Ditulis	U
فُرُوض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
عدت أ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sambung Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamaraiyah maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis sesuai dengan huruf pertama syamsiyah tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى القروض	Ditulis	<i>zawil al furud</i>
أهل السنّة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur senantiasa teriring dalam setiap hela nafas kepada Sang pengenggam hati dan pemeluk jiwa, Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta nikmat iman dan nikmat Islam. Shalawat dan salam tercurah kepada Nabi dan Rasulullah Muhammad SAW, suri tauladan manusia sepanjang masa beserta keluarganya beserta para sahabatnya.

Alhamdulillahirrobbil'aalamin, berkat rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan *Good Governance* terhadap *Intellectual capital disclosure*” untuk diajukan guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi S1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Proses penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari banyaknya hambatan dan lika-liku yang membuat penulis harus bekerja keras untuk menyelesaikan penelitian ini sesuai dengan maksud dan tujuannya. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh bimbingan dan bantuan dari pihak-pihak yang turut memberikan andil, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Rosyid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si. selaku ketua Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Galuh Tri Pambekti S.E.I.,M.E.K selaku Dosen Pembimbing Akademik
5. Bapak Dr. Prasajo, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang

senantiasa membimbing, mengarahkan, memotivasi dan banyak memberikan bantuan dengan kesabaran dan ketulusan hati kepada penulis.

6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah ikhlas memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Orang tua saya Ibu Marlina Sapiala, Bapak CH. Anang Widodo, dan Kakak saya Anggraeni Mayang Chusuma Putri. Sebuah keluarga yang menjadi alasan utama penulis berjuang menyelesaikan tanggung jawab dalam penulisan skripsi dan telah memberikan dukungan terbaik untuk penulis.
9. Sahabat saya Bagus, Farhan, Rafly, Nur, Septi, Salsa, Putri, Lilis dan RT Sapen lainnya yang membersamai saya selama masa perkuliahan.
10. Dan terakhir, untuk diri saya sendiri, terima kasih atas kegigihan, ketangguhan, dan semangat pantang menyerah dalam melangkah maju mewujudkan cita-cita.

Kepada semua pihak tersebut, semoga mendapat balasan dan ridho dari Allah SWT atas segala bantuan, bimbingan, serta do'a yang diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat penulis harapkan. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat

Yogyakarta, 12 Juli 2024

Penulis



Erlangga Gilang Amartha G

NIM. 201080040112

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN LITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori	12
1. Teori Keagenan	12
2. Teori Ketergantungan Sumber Daya	15

3.	<i>Signaling theory</i>	16
4.	<i>Intellectual capital disclosure</i>	18
5.	Ukuran Perusahaan	19
6.	<i>Leverage</i>	20
7.	Ukuran Dewan	21
8.	Ukuran Komite Audit	21
9.	Variabel Kontrol	22
B.	Kajian Pustaka	23
C.	Pengembangan Hipotesis	29
1.	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Intellectual capital disclosure</i>	29
2.	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Intellectual capital disclosure</i>	31
3.	Pengaruh Ukuran Dewan terhadap <i>Intellectual capital disclosure</i>	32
4.	Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap <i>Intellectual capital disclosure</i>	33
D.	Kerangka Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN		36
A.	Desain Penelitian	36
B.	Variabel dan definisi operasional Variabel	36
1.	Variabel Dependen (Y) :	36
2.	Variabel Independen	38
3.	Variabel Kontrol	40
C.	Populasi dan Sampel	40
D.	Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	41
E.	Teknik Analisis Data	41
1.	Analisis Statistika Deskriptif	42
2.	Uji Pemilihan Model Estimasi Regresi	43
3.	Uji Signifikansi/Penentuan Model Estimasi	44
4.	Uji Asumsi Klasik	45
5.	Uji Hipotesis	45

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	47
B. Hasil Penelitian	48
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	48
2. Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	52
3. Uji Asumsi Klasik	55
4. Uji Signifikansi.....	57
5. Uji Hipotesis.....	59
C. Pembahasan Hasil Penelitian	61
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Implikasi.....	69
C. Keterbatasan.....	70
D. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	78

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Table 3. 1 Item-item <i>Intellectual capital disclosure</i>	37
Table 4. 1 Kriteria Pemilihan Sampel	47
Table 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	48
Table 4. 3 Uji <i>Chow</i>	53
Table 4. 4 Uji <i>Hausman</i>	54
Table 4. 5 Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	54
Table 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	55
Table 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	56
Table 4. 8 Hasil Uji Signifikansi.....	57
Table 4. 9 Hasil Uji Simultan (F).....	59
Table 4. 10 Hasil Uji Signifikansi Parsial (t)	60
Table 4. 11 Uji Koefisien Determinasi	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teoritis..... 35



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Daftar perusahaan yang menjadi sampel	78
Lampiran 1. 2 Tabulasi Data Penelitian	80
Lampiran 1. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	90
Lampiran 1. 4 Model Uji Regresi Data Panel	91
Lampiran 1. 5 Hasil Uji Pemilihan Model Regresi	94
Lampiran 1. 6 Hasil Uji Asumsi Klasik	95



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik perusahaan dan *corporate governance* terhadap *intellectual capital disclosure*. Objek penelitian ini yaitu perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mengungkapkan laporan tahunan perusahaan periode tahun 2019-2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan. Sampel dipilih melalui teknik *purposive sampling* didapat dengan 232 sampel dari 63 perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2023. Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa *leverage* berhubungan positif terdapat pengaruh signifikan terhadap *intellectual capital disclosure*. Ukuran komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap *intellectual capital disclosure*, sedangkan ukuran perusahaan dan ukuran dewan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *intellectual capital disclosure*.

Kata Kunci: *Intellectual capital disclosure*, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Ukuran Dewan Direksi, dan Ukuran Komite Audit



ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of company characteristics and corporate governance on intellectual capital disclosure. The object of this research is the LQ45 index companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and disclosing the company's annual report for the 2019-2023 period. This study uses quantitative methods using secondary data in the form of annual reports and financial reports. The sample was selected through purposive sampling technique obtained with 232 samples from 63 LQ45 index companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2019-2023. The results of the analysis conducted show that leverage has a significant positive effect on intellectual capital disclosure. Audit committee size has a significant positive effect on intellectual capital disclosure, while company size and board size have no significant effect on intellectual capital disclosure.

Keywords: *Intellectual capital disclosure, Company Size, Leverage, Board Size, and Audit Committee Size*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman modern seperti sekarang kemajuan teknologi dan akses mudah terhadap informasi telah menjadi faktor penting, dimana hal tersebut membuat informasi yang dimiliki oleh perusahaan atau organisasi juga harus turut berkembang (Rahayu & Septian, 2020). Perkembangan ini menuntut perusahaan untuk beradaptasi dengan cepat dan berinovasi baik dalam hal digitalisasi maupun menghadapi kondisi ekonomi global. Akibatnya, bisnis harus memiliki keunggulan atas pesaing dalam hal kemampuan menambah nilai. Tantangan bagi perusahaan di berbagai industri adalah untuk tetap eksis dalam persaingan yang semakin ketat. Perusahaan telah dipaksa untuk meningkatkan kualitas pengelolaan sumber daya intelektual mereka sebagai akibat dari meningkatnya kompleksitas perusahaan dan persaingan yang semakin ketat.

Intellectual capital disclosure pertama kali muncul setelah keluarnya PSAK No. 19 di Indonesia yang membahas mengenai intellectual capital disclosure (Rahayu & Septian, 2020). Aset tak berwujud merupakan jenis aset yang tidak berbentuk fisik dan dapat diidentifikasi tanpa memiliki bentuk yang nyata. Aset non moneter ini mencakup kepemilikan kas perusahaan atau potensi kas yang akan

menjadi milik perusahaan di masa depan dan memiliki nilai yang dapat dihitung atau sudah jelas (Indonesia, 2014).

Anita & Trifni (2021) mengungkapkan bahwa perubahan arah bisnis yang mengarah ke era digital cenderung berkembang menjadi era ekonomi baru yang lebih berfokus pada aset tidak berwujud. Di masa lalu, perusahaan mengevaluasi nilai bisnis mereka melalui aset tangible atau berwujud yang dapat dilihat dan disentuh. Namun, seiring perkembangan zaman cara pengukuran nilai bisnis semakin berkembang dan mulai beralih ke pengukuran aset intangible seperti sumber daya manusia dan intelektual perusahaan (Anita & Trifni, 2021). Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memahami pentingnya intellectual capital disclosure sebagai bagian dari pengelolaan sumber daya intelektual mereka.

Pemerintah sedang menyiapkan platform untuk meningkatkan kualitas intellectual capital disclosure yang dapat diterapkan baik di tingkat pusat maupun daerah. Indonesia telah memasuki era di mana intellectual capital disclosure memiliki peran penting dalam perusahaan (Krisyadi & Laurence, 2021). Fenomena intellectual capital disclosure juga dapat dilihat dari perusahaan indeks LQ45 telekomunikasi terbesar di Indonesia seperti PT. XL Axiata Tbk dan PT. Telkom Indonesia. Aset paling penting yang dimiliki oleh perusahaan tersebut adalah intellectual capital disclosure. Pengukuran intellectual capital disclosure meliputi modal manusia, modal struktural, dan modal relasional, yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Intellectual capital disclosure dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, seperti mengurangi biaya keagenan, meningkatkan transparansi perusahaan, dan

meningkatkan nilai relevansi laporan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan sebaiknya mempertimbangkan untuk mengungkapkan intellectual capital disclosure nya secara transparan dan efektif untuk memperoleh manfaat tersebut.

Salah satu contoh signifikan mengenai nilai intellectual capital disclosure dalam konteks perusahaan indeks LQ45 di Indonesia. Perusahaan yang terdaftar di LQ45 cenderung memiliki pelaporan yang lebih rinci dan transparan, termasuk laporan tahunan yang komprehensif, sehingga memudahkan peneliti dalam mengakses dan menganalisis data yang diperlukan. Selain itu, perusahaan-perusahaan LQ45 memiliki pengaruh signifikan terhadap perekonomian dan pasar modal Indonesia, sehingga studi yang melibatkan mereka dapat memberikan wawasan yang relevan mengenai bagaimana faktor-faktor seperti ukuran perusahaan dan struktur tata kelola mempengaruhi pengungkapan intellectual capital. Mengingat perusahaan LQ45 merupakan pemain kunci di pasar, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih akurat tentang hubungan antara variabel yang diteliti dengan praktik pengungkapan intellectual capital di perusahaan besar. Akan tetapi, dapat diilustrasikan melalui valuasi perusahaan telekomunikasi di negara tersebut memiliki fenomena masalah pada perusahaan, seperti PT XL Axiata Tbk, dan PT. Telkom Indonesia. PT XL Axiata Tbk, dengan memiliki intellectual capital disclosure berupa jaringan infrastruktur telekomunikasi yang luas, termasuk jaringan 4G dan 5G serta basis data pelanggan yang besar dan berharga yang bernilai tinggi, mencatatkan kapitalisasi pasar sebesar pada juli 2024 sebesar Rp 28.627 Jt. Sementara itu, PT.Telkom Indonesia yang memiliki kapitalisasi pasar sebesar Rp

304.120 Jt (Www.idnfinancials.com). Perbandingan ini menunjukkan adanya gap yang mencolok antara perusahaan yang sama-sama mengelola intellectual capital disclosure meskipun keduanya beroperasi dalam industri yang sama. Dalam hal ini PT. Telkom memiliki intellectual capital disclosure yang kuat tercermin dalam karakteristik perusahaannya dan juga tata kelola perusahaan di dalamnya seperti ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, tata kelola dan pertumbuhan pendapatan yang lebih tinggi, investor cenderung menghargai perusahaan dengan karakteristik ini, sehingga mendorong naiknya harga saham dan meningkatkan kapitalisasi pasar. Keadaan ini memaksa perusahaan-perusahaan di Indonesia untuk mulai menyadari pentingnya karakteristik perusahaan dan juga tata kelola perusahaan terhadap intellectual capital disclosure dengan meningkatkan kesadaran di dalam suatu perusahaan mengenai sosialisasi tentang intellectual capital disclosure dan manfaat pengungkapannya kepada manajemen dan pemangku kepentingan perusahaan, kemudian melakukan peningkatan regulasi seperti mewajibkan untuk mengungkapkan intellectual capital disclosure secara komprehensif dan terstandarisasi serta melakukan pembinaan budaya untuk membangun budaya perusahaan yang lebih menekankan transparansi dan akuntabilitas, termasuk mengungkapkan intellectual capital disclosure dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis mereka di pasar yang kompetitif (Anita & Trifni, 2021).

Karakteristik perusahaan merupakan sifat atau atribut yang membedakan satu perusahaan dari perusahaan lainnya, karakteristik perusahaan mungkin mencakup hal-hal seperti ukuran perusahaan, leverage, industri, usia, struktur kepemilikan (Sari &

Arisanti, 2018). Setiap faktor karakteristik perusahaan dapat mempengaruhi cara perusahaan beroperasi dan tuntutan yang dihadapi. Oleh karena itu, pemahaman yang baik mengenai karakteristik perusahaan sangat penting dalam melakukan analisis bisnis dan investasi. Tiga kategori variabel dapat digunakan untuk mengkategorikan karakteristik perusahaan: faktor struktural seperti faktor kinerja seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan likuiditas, dan faktor tata kelola perusahaan seperti ukuran komite audit dan susunan dewan komisaris (Anita & Trifni, 2021).

Corporate governance didasarkan pada pemahaman bahwa corporate governance yang efektif mampu mencerminkan hak dan tanggung jawab setiap kelompok stakeholder dalam suatu perusahaan. Keterbukaan informasi dan corporate governance dapat berinteraksi sebagai pengganti atau pelengkap satu sama lain (Cerbioni & Parbonetti, 2007). Dari sudut pandang teori agensi, ketika corporate governance bersifat komplementer, peningkatan kekuatan implementasi mekanisme corporate governance dalam perusahaan cenderung berdampak pada peningkatan pengungkapan sukarela (Ho & Wong, 2001). Corporate governance juga dapat bersifat substitusi terhadap annual report. Perusahaan dapat memilih untuk meningkatkan salah satu elemen tersebut karena manajemen percaya bahwa implementasi corporate governance menjadi jaminan bagi para investor dan dapat mengurangi biaya agensi yang muncul akibat asimetri informasi (Cerbioni & Parbonetti, 2007).

Penelitian terdahulu mengenai tentang pengaruh komite audit dan karakteristik perusahaan terhadap Arifah et al., (2021) intellectual capital

disclosure oleh (Naimah & Mukti, 2019) menyelidiki beberapa faktor seperti besarnya komite audit, profitabilitas, dan jenis industri tidak memiliki efek yang berarti terhadap penerapan intellectual capital disclosure di perusahaan-perusahaan yang tercatat dalam indeks LQ45. Di sisi lain, seringkali pertemuan komite audit dan besarnya perusahaan berpengaruh positif terhadap intellectual capital disclosure. Pada periode 2013-2014, hanya 47,1% perusahaan dalam indeks LQ45 yang mencantumkan informasi mengenai penggunaan intellectual capital disclosure dalam laporan keuangan mereka. Hal ini menandakan bahwa tingkat penerapan intellectual capital disclosure masih belum optimal di antara perusahaan-perusahaan tersebut.

meneliti dampak karakteristik perusahaan terhadap intellectual capital disclosure. Analisis regresi berganda menunjukkan ukuran perusahaan dan jenis perangkat lunak perusahaan mempengaruhi pengungkapan ini, sementara leverage tidak memiliki pengaruh signifikan. Selain itu, Yan (2017) mengungkapkan bahwa studi ini menganalisis pengaruh ukuran dewan dan kepemilikan saham terhadap intellectual capital disclosure, dengan mempertimbangkan faktor ukuran, profitabilitas, dan leverage perusahaan. Hasil menunjukkan komposisi dewan berdampak positif signifikan, sedangkan konsentrasi saham berdampak negatif signifikan terhadap pengungkapan tersebut. Penelitian ini unik karena fokus pada hubungan tata kelola perusahaan dengan intellectual capital disclosure CEO. Pengaruh positif ukuran dewan dan komite audit terhadap intellectual capital disclosure juga diperoleh dari penelitian Gan et al., (2013) pada 100 perusahaan terbesar di Malaysia, yang menemukan hasil yaitu ukuran komite audit, kepemilikan manajerial dan ukuran

dewan berdampak positif terhadap intellectual capital disclosure. Buallay (2018) menunjukkan karakteristik komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap intellectual capital disclosure. Dalam era ekonomi berbasis pengetahuan, komite audit berperan penting dalam mendukung pengetahuan perusahaan, terutama dalam meningkatkan kualitas pelaporan. Taliyang & Jusop (2011) mendapatkan hasil bahwa di dalam penelitiannya sebanyak 150 perusahaan di bursa malaysia dari lima industri terdapat tata kelola perusahaan yang berhubungan positif yaitu ukuran komite audit. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan malaysia mengetahui tentang intellectual capital disclosure, namun masih banyak yang tidak mengetahui bagaimana mengukur, melaporkan dan mengungkapkan informasi ini di dalam laporan tahunan mereka. Alfraih (2018) juga memperoleh hasil positif yang menunjukkan bahwa mekanisme tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap intellectual capital disclosure.

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa kesadaran akan pentingnya pengelolaan intellectual capital disclosure masih belum sepenuhnya tersadarkan di kalangan perusahaan-perusahaan di Indonesia. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki apakah parameter-parameter seperti ukuran perusahaan, leverage, ukuran dewan dan ukuran komite audit memiliki dampak terhadap intellectual capital disclosure pada perusahaan-perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Temuan penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan pendekatan mereka untuk mengelola aset intelektual mereka dan dalam mengembangkan pemahaman

yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi intellectual capital disclosure dan kinerja keuangan bisnis di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi akademisi dan peneliti di bidang akuntansi dan keuangan dalam mengembangkan pengetahuan tentang intellectual capital disclosure dan kinerja keuangan perusahaan di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang penelitian ini, rumusan masalah yang dapat dijelaskan pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tingkat *intellectual capital disclosure* pada perusahaan?
2. Bagaimana *leverage* berpengaruh terhadap tingkat *intellectual capital disclosure* pada perusahaan?
3. Bagaimana ukuran dewan berpengaruh terhadap tingkat *intellectual capital disclosure* pada perusahaan?
4. Bagaimana ukuran komite audit berpengaruh terhadap tingkat *intellectual capital disclosure* pada perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik perusahaan dan *corporate governance* terhadap *intellectual capital disclosure*:

1. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap tingkat *intellectual capital disclosure* pada perusahaan?

2. Untuk menguji pengaruh *leverage* terhadap tingkat *intellectual capital disclosure* pada perusahaan?
3. Untuk menguji pengaruh ukuran dewan terhadap tingkat *intellectual capital disclosure* pada perusahaan?
4. Mengetahui pengaruh ukuran komite audit terhadap tingkat *intellectual capital disclosure* pada perusahaan?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis
 - a. Manfaatnya memberikan panduan kepada perusahaan mengenai karakteristik perusahaan dan *corporate governance* yang berhubungan dengan tingkat *intellectual capital disclosure*. Informasi ini dapat digunakan oleh manajer perusahaan untuk memperbaiki strategi *intellectual capital disclosure* mereka dan membuat keputusan yang lebih baik terkait dengan pengelolaan sumber daya intelektual.
 - b. Penelitian ini dapat mendorong perusahaan untuk lebih memperhatikan dan mengelola *intellectual capital disclosure* dengan lebih efektif. Dengan meningkatkan tingkat *intellectual capital disclosure*, perusahaan dapat memahami dan mengelola sumber daya intelektual mereka secara lebih efisien, menghasilkan manfaat yang lebih besar dari aset tersebut.
2. Manfaat Teoritis

Temuan penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan teori atau penyesuaian teori yang berkaitan dengan faktor

karakteristik perusahaan dan *corporate governance* yang dapat mempengaruhi tingkat *intellectual capital disclosure*, penelitian ini dapat membantu memajukan gagasan *intellectual capital disclosure*. Ini dapat menjelaskan tentang prosedur pengungkapan perusahaan, terutama dalam hal kekayaan intelektual.

E. Sistematika Pembahasan

1. Bab I Pendahuluan

Pendahuluan meliputi latar belakang penelitian, yang menjelaskan maknanya, uraian masalah, tujuan, dan manfaatnya, serta metode diskusi yang digunakan untuk menentukan bagian-bagian komponen percakapan.

2. Bab II Landasan Teori dan Kajian Pustaka

Bagian ini berisi tinjauan literatur yang mencakup temuan studi sebelumnya, kerangka teori, dan pengembangan hipotesis untuk menjelaskan hubungan antar variabel, untuk menyebutkan beberapa topik saja. Landasan teoritis, yang mengklarifikasi landasan ilmiah dari rumusan masalah dan garis besar fokus studi, juga dibahas.

3. Bab III Metode Penelitian

Dalam metodologi penelitian mencakup, variabel serta definisi operasionalnya, populasi, sampel (objek penelitian), data, sumber data, teknik pengumpulan data, dan proses pengujian hipotesis (alat statistik).

4. Bab IV Hasil Pembahasan

Gambaran hasil pembahasan meliputi gambaran umum objek/contoh penelitian, analisis deskriptif yang menginformasikan data penelitian, uji

hipotesis, dan pembahasan yang menginterpretasikan hasil pengolahan data penelitian.

5. Bab V Penutup

Kesimpulan Bagian akhir dari deskripsi penelitian akan berisi kesimpulan atas temuan penelitian, keterbatasan, dan rekomendasi untuk studi tambahan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yaitu pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, ukuran dewan, ukuran komite audit terhadap *Intellectual capital disclosure* maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *intellectual capital disclosure*. Tingkat *intellectual capital disclosure* tidak dipengaruhi oleh besarnya skala perusahaan. Dalam upaya mempertahankan daya saing, perusahaan cenderung membatasi informasi yang diungkapkan. Hal ini dilakukan untuk mencegah kompetitor merekrut tenaga kerja berkualitas tinggi. Perusahaan berskala besar, yang umumnya memiliki karyawan dengan keahlian dan kreativitas unggul, berisiko kehilangan talenta mereka jika pesaing menawarkan paket kompensasi yang lebih menarik. Sebaliknya, perusahaan kecil jarang menghadapi ancaman serupa, mengingat sumber daya manusia mereka umumnya kurang diminati oleh perusahaan kompetitor.

Leverage memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *intellectual capital disclosure*. Perusahaan dengan *leverage* yang tinggi dapat mendorong perusahaan untuk mengungkapkan *intellectual capital disclosure* mereka secara lebih mudah karena beberapa alasan, seperti menurunkan biaya keagenan, meningkatkan akuntabilitas, meningkatkan tekanan pemangku kepentingan, dan memperkuat sinyal pasar.

Ukuran dewan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *intellectual capital disclosure*. Jumlah anggota dewan tidak berkorelasi dengan tingkat *intellectual capital disclosure*. Dewan yang lebih besar dapat menghambat komunikasi dan mengurangi efektivitas. Dewan dengan lebih dari 15 anggota cenderung kurang efektif dalam pengawasan dan pengambilan keputusan. Jadi, ukuran dewan yang lebih besar tidak menjamin *intellectual capital disclosure* yang lebih baik.

Ukuran komite audit berpengaruh secara signifikan terhadap *intellectual capital disclosure*. Komite efektif dapat mengurangi biaya keagenan dan meningkatkan *intellectual capital disclosure*. Komite audit dengan anggota lebih banyak memungkinkan berbagi pengetahuan dan keahlian. Jumlah anggota yang memadai meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap *intellectual capital disclosure*.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari temuan-temuan ini menegaskan relevansi teori agensi dalam konteks *intellectual capital disclosure*. Berdasarkan teori agensi bahwa *leverage* tinggi dapat mendorong perusahaan untuk memberikan informasi mengenai *intellectual capital disclosure* yang lebih banyak kepada publik komite audit memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas *intellectual capital disclosure* perusahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan akuntabilitas, transparansi, kualitas pengendalian internal,

dan komite audit yang dapat membantu memastikan bahwa perusahaan melakukan *intellectual capital disclosure* secara wajar dan akurat:

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para investor, terutama dalam membuat keputusan investasi yang lebih baik. Dengan informasi yang lebih lengkap tentang aset intelektual perusahaan, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih tepat, mengurangi risiko, dan meningkatkan potensi keuntungan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi bagi perusahaan dengan leverage tinggi. Pengungkapan aset intelektual yang transparan dan informatif dapat membantu perusahaan tersebut membangun kepercayaan investor dengan menunjukkan komitmen mereka terhadap manajemen berkelanjutan dan mitigasi risiko.

C. Keterbatasan

Perlu dicatat bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. *Pertama*, Dengan hanya mengandalkan data dari 5 periode, hasil penelitian tidak sepenuhnya mencerminkan tren jangka panjang atau perubahan yang lebih besar dalam variabel yang diteliti. *Kedua*, peneliti hanya melakukan analisis pada laporan tahunan untuk menilai *intellectual capital disclosure* hal ini membuat penelitian tidak memberikan gambaran yang komprehensif terhadap fenomena tersebut.

D. Saran

Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat memperpanjang periode penelitian dan memperluas pengaruh variabel lain yang mungkin relevan dengan *intellectual capital disclosure*, seperti kepemilikan institusional, budaya perusahaan, dan industri tempat perusahaan beroperasi. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan spektrum yang lebih luas mengenai dokumen lain di dalam perusahaan guna memperoleh pemahaman yang lebih akurat dan menyeluruh mengenai praktik *intellectual capital disclosure*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abeysekera, I. (2010). The influence of board size on intellectual capital disclosure by Kenyan listed firms. *Journal of Intellectual Capital*, 11(4), 504–518.
- Ahmed Haji, A. (2015). The role of audit committee attributes in intellectual capital disclosures: Evidence from Malaysia. *Managerial Auditing Journal*, 30(8/9), 756–784.
- Alfraih, M. M. (2018). The role of corporate governance in intellectual capital disclosure. *International Journal of Ethics and Systems*.
- Anita, A., & Trifni, T. (2021). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Modal Intelektual. *CoMBInES-Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Sciences*, 1(1), 1554–1565.
- Arifah, D. A., Chariri, A., & Pujiharto. (2021). Company's Characteristics and Intellectual Capital Disclosure: Empirical Study at Technology Companies of Singapore. *Complex, Intelligent and Software Intensive Systems: Proceedings of the 15th International Conference on Complex, Intelligent and Software Intensive Systems (CISIS-2021)*, 580–589.
- Asfahani, E. S. A. E. S. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, umur perusahaan dan kepemilikan pemerintah terhadap pengungkapan intellectual capital. *E-Journal Akuntansi" EQUITY"*, 3(3).
- Barokah, L., & Fachrurrozie, F. (2019). Profitability Mediates the Effect of Managerial Ownership, Company Size, and Leverage on the Disclosure of Intellectual Capital. *Accounting Analysis Journal*, 8(1), 1–8.
- Belkaoui, A., & Karpik, P. G. (1989). Determinants of the corporate decision to disclose social information. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 2(1), 0.
- Bharathi Kamath, G. (2008). Intellectual capital and corporate performance in Indian pharmaceutical industry. *Journal of Intellectual Capital*, 9(4), 684–704.
- Bontis, N., Ciambotti, M., Palazzi, F., & Sgro, F. (2018). Intellectual capital and financial performance in social cooperative enterprises. *Journal of Intellectual Capital*, 19(4), 712–731.

- Buallay, A. (2018). Audit committee characteristics: an empirical investigation of the contribution to intellectual capital efficiency. *Measuring Business Excellence*, 22(2), 183–200.
- Cerbioni, F., & Parbonetti, A. (2007). Exploring the effects of corporate governance on intellectual capital disclosure: an analysis of European biotechnology companies. *European Accounting Review*, 16(4), 791–826.
- Cheng, E. C. M., & Courtenay, S. M. (2018). Board composition, regulatory regime and voluntary disclosure. *The International Journal of Accounting*, 41(3), 262–289.
- Devi, S., Budiasih, I., & Badera, I. (2017). Pengaruh pengungkapan enterprise risk management dan pengungkapan intellectual capital terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 14(1), 2.
- Eisenhardt, K. M., & Bourgeois III, L. J. (1988). Politics of strategic decision making in high-velocity environments: Toward a midrange theory. *Academy of Management Journal*, 31(4), 737–770.
- Fama, E. F., & Jensen, M. C. (1983). Separation of ownership and control. *The Journal of Law and Economics*, 26(2), 301–325.
- Fanani, Z. (2014). Kualitas pelaporan keuangan: Berbagai faktor penentu dan konsekuensi ekonomis. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 6(1), 20–45.
- Gan, K., Saleh, Z., Abessi, M., & Huang, C. C. (2013). Intellectual capital disclosure in the context of corporate governance. *International Journal of Learning and Intellectual Capital*, 10(1), 52–70.
- Guthrie, J., Petty, R., & Ricceri, F. (2006). The voluntary reporting of intellectual capital: Comparing evidence from Hong Kong and Australia. *Journal of Intellectual Capital*, 7(2), 254–271.
- Hardani, D., Medica, P., Husada, F., Andriani, H., & Sukmana, D. J. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif (H. Abadi. CV. Pustaka Ilmu.
- Herlina, H., Santoso, S. B., & Azizah, S. N. (2021). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Profitability, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Intellectual Capital Disclosure (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019). *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(1), 15–24.

- Hidalgo, R. L., García-Meca, E., & Martínez, I. (2011). Corporate governance and intellectual capital disclosure. *Journal of Business Ethics*, *100*, 483–495.
- Ho, S. S. M., & Wong, K. S. (2001). A study of the relationship between corporate governance structures and the extent of voluntary disclosure. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, *10*(2), 139–156.
- Indah, N., & Handayani, S. (2017). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Intellectual Capital Disclosure. *Diponegoro Journal of Accounting*, *6*(3), 471–478.
- Indonesia, I. A. (2014). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 19: Aset Tak berwujud. *Ikatan Akuntan Indonesia. Hal*, 11–19.
- Isnalita, N., & Romadhon, F. (2018). The effect of company characteristics and corporate governance on the practices of intellectual capital disclosure. *International Research Journal of Business Studies*, *11*(3), 217–230.
- Izzah, M. N., Purwohedhi, U., & Muliastari, I. (2020). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Komite Audit dan Firm Growth Terhadap Intellectual Capital Disclosure. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, *1*(2), 160–178.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. In *Corporate governance* (pp. 77–132). Gower.
- John, K., & Senbet, L. W. (1999). Corporate governance and board effectiveness. *Journal of Banking & Finance*, *22*(4), 371–403.
- Krisyadi, R., & Laurence, L. (2021). Analisis Pengaruh Karakteristik Dewan Perusahaan terhadap Modal Intelektual pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *CoMBInES-Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Sciences*, *1*(1), 1503–1514.
- Kusumawardani, A., Wardhani, W., Maria, S., & Yudaruddin, R. (2021). Board structure and disclosure of intellectual capital: An empirical study in an emerging market. *Journal of Governance and Regulation/Volume*, *10*(3).
- Mukhibad, H., & Setyawati, M. E. (2019). Profitabilitas pemoderasi determinan pengungkapan modal intelektual. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, *14*(1), 120–131.
- Nadeem, M. (2020). Does board gender diversity influence voluntary disclosure of intellectual capital in initial public offering prospectuses? Evidence from China.

Corporate Governance: An International Review, 28(2), 100–118.

- Naimah, Z., & Mukti, N. A. (2019). The influence of audit committee's and company's characteristic on intellectual capital disclosure. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(2), 170–180.
- Nasehudin, T. S., & Gozali, N. (2012). *Metode penelitian kuantitatif*.
- Ningsih, S., & Dukalang, H. H. (2019). Penerapan metode suksesif interval pada analisis regresi linier berganda. *Jambura Journal of Mathematics*, 1(1), 43–53.
- Nugroho, A. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi intellectual Capital Disclosure (ICD). *Accounting Analysis Journal*, 1(2).
- Pfeffer, J. (2019). Size and composition of corporate boards of directors: The organization and its environment. In *Corporate Governance* (pp. 53–64). Gower.
- Pfeffer, J., & Salancik, G. (2015). External control of organizations—Resource dependence perspective. In *Organizational behavior 2* (pp. 355–370). Routledge.
- Prasojo, P., Yadiati, W., Fitrijanti, T., & Sueb, M. (2022). Cross-region comparison intellectual capital and its impact on Islamic banks performance. *Economies*, 10(3), 61.
- Puspitarini, P. A., & Panjaitan, Y. (2018). Pengaruh Tata Kelola, Kinerja, Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual Perusahaan Properti Dan Real Estate yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2012-2016. *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2), 150–168.
- Putra, R. A., Kristanti, F. T., & Dillak, V. J. (2018). Analisa Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual (Studi Pada Sektor Perbankan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2013-2016). *EProceedings of Management*, 5(1).
- Putri, C. A. C. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Barang Produksi dan Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *RELEVAN: Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1), 1–14.
- Rahayu, P., & Septian, H. (2020). Pengakuan Aset Tak Berwujud dan Perbandingan Metode Garis Lurus Dengan Metode Saldo Menurun Dalam Menentukan Pajak Penghasilan. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4(2), 242–257.

- Saputra, W. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Intellectual Capital. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 13(1).
- Sari, E. N., & Arisanti, Y. (2018). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tingkat Pengungkapan Intellectual Capital Di Dalam Laporan Tahunan (Studi Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Methosika: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 1(2), 108–122.
- Setyowati, W., & Kusumawati, E. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Good Corporate Governance terhadap Intellectual Capital Disclosure. *Prosiding University Research Colloquium*, 368–379.
- Sihombing, L. J. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2019). Universitas Negeri Medan.
- Sihombing, P. R., ST, S., Stat, M., & PS, C. (2021). Analisis Regresi Data Panel. *Statistik Multivariat Dalam Riset*.
- Singh, I., & Mitchell Van der Zahn, J. W. (2008). Determinants of intellectual capital disclosure in prospectuses of initial public offerings. *Accounting and Business Research*, 38(5), 409–431.
- Suhardjanto, D., & Wardhani, M. (2010). Praktik intellectual capital disclosure perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 14(1).
- Susilowati, S., & Oktarina, D. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Ukuran Komite Audit Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual. *Ecopreneur*. 12, 4(1), 19–29.
- Syarifuddin, S., & Saudi, I. Al. (2022). *Metode riset praktis regresi berganda menggunakan spss*. Bobby Digital Center.
- Taliyang, S. M., & Jusop, M. (2011). Intellectual capital disclosure and corporate governance structure: evidence in Malaysia. *International Journal of Business and Management*, 6(12), 109.
- Ulum, I. (2015). Intellectual capital disclosure: Suatu analisis dengan four way numerical coding system. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 19(1), 39–50.

- Utami, R. S., & Agustin, H. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Intellectual Capital Disclosure. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 3197–3215.
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1990). Positive accounting theory: a ten year perspective. *Accounting Review*, 131–156.
- Whiting, R. H., & Miller, J. C. (2008). Voluntary disclosure of intellectual capital in New Zealand annual reports and the “hidden value.” *Journal of Human Resource Costing & Accounting*, 12(1), 26–50.
- Wicaksono, D. (2021). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Kompas 100 Bursa Efek Indonesia Periode 2015-20). *Tijarah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(21).
- Widarjono, A. (2007). *Ekonometrika: teori dan aplikasi untuk ekonomi dan bisnis*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Www.idnfinancials.com. (n.d.). *Kapitalisasi Psar*. 2024. Retrieved July 10, 2024, from <https://www.idnfinancials.com>
- Yan, X. (2017). Corporate governance and intellectual capital disclosures in CEOs' statements. *Nankai Business Review International*, 8(1), 2–21.